Journal of Gurutta Education (JGE)
Volume 3, Nomor 2, 2024
E-ISSN: 2829-6737
Website: http: pasca-umi.ac.id/indez.php/jeg
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License..

Integrasi Project Based Learning dalam Modul PAI: Meningkatkan Keterlibatan Siswa di SMK

Nurlaelah[1,a], Deriwanto[2], Hartini[2], Nurjannah[2]
[1]*Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Gowa,* [2]*Institut Agama Islam Negeri Curup*
[a]*Email Korespondensi: nurlaelah62@guru.smk.belajar.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Project Based Learning (PjBL) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Gowa, Sulawesi Selatan, dengan fokus pada peningkatan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Masalah yang diidentifikasi adalah rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI yang disebabkan oleh metode pengajaran yang konvensional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review, yang mengkaji berbagai sumber terkait PjBL dan PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, serta meningkatkan keterampilan sosial dan karakter siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa setelah penerapan PjBL. Dengan demikian, pengembangan modul PAI berbasis PjBL diharapkan dapat memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa PjBL merupakan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran PAI, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa, serta memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan karakter di kalangan siswa SMK.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Pendidikan Agama Islam, Keterlibatan Siswa, Hasil Belajar, Sekolah Menengah Kejuruan.*

ABSTRACT

This study aims to develop a Project Based Learning (PjBL) based Islamic Education (PAI) module in Vocational High Schools (SMK) in Gowa, South Sulawesi, focusing on enhancing student engagement and learning outcomes. The identified problem is the low student engagement in PAI learning caused by conventional teaching methods. The method used in this research is a literature review, which examines various sources related to PjBL and PAI. The results indicate that the application of PjBL can significantly improve students' learning outcomes, as well as enhance their social skills and character. Several previous studies have shown an increase in learning outcomes and student motivation after the implementation of PjBL. Thus, the development of a PAI module based on PjBL is expected to provide an innovative solution to improve the quality of learning in SMK. The conclusion of this research is that PjBL is an effective approach in PAI learning, which can enhance student engagement and learning outcomes, as well as contribute positively to character education among SMK students.

Keywords: *Project Based Learning, Islamic Education, Student Engagement, Learning Outcomes, Vocational High School.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Gowa, Sulawesi Selatan. Namun, keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI sering kali kurang optimal, yang dapat mengakibatkan rendahnya pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul PAI berbasis Project Based Learning (PjBL) yang diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Objek penelitian ini adalah siswa SMK di Gowa, khususnya pada mata pelajaran PAI. Ruang lingkup penelitian mencakup pengembangan modul pembelajaran, implementasi metode PjBL, serta pengukuran keterlibatan siswa sebelum dan sesudah penggunaan modul. Dengan fokus pada konteks lokal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap praktik pembelajaran PAI di daerah Gowa pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan PjBL telah terbukti meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa di berbagai jenjang pendidikan. Sebagai contoh, penelitian oleh Andita Putri Surya dkk. (2018) menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan PjBL di SD, namun penelitian serupa di tingkat SMK masih terbatas. Temuan terbaru menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan hasil akademis, tetapi juga keterampilan sosial dan kolaboratif siswa (Kurniasih, 2023).

Kesenjangan yang ada dalam penelitian ini terletak pada kurangnya fokus pada konteks SMK dan penerapan PjBL dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini berkontribusi dengan menawarkan pendekatan baru yang relevan dengan kebutuhan siswa SMK di Gowa, sehingga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran PAI.

Temuan terkini menunjukkan bahwa siswa di SMK Gowa menghadapi tantangan dalam memahami konsep-konsep PAI karena metode pembelajaran yang kurang menarik. Oleh karena itu, pengembangan modul berbasis PjBL menjadi sangat penting untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan modul PAI berbasis PjBL yang efektif dan menarik, serta untuk mengukur dampaknya terhadap keterlibatan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran PAI di SMK, dengan pendekatan yang lebih interaktif dan aplikatif.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengintegrasian PjBL dalam modul PAI yang disesuaikan dengan konteks lokal di Gowa, serta fokus pada peningkatan keterlibatan siswa. Hal ini penting karena dapat memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan pengembangan modul Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis Project Based Learning (PjBL). Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, merangkum, dan mengevaluasi temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan PjBL dan PAI di konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sumber data dalam penelitian ini mencakup artikel jurnal, buku, disertasi, tesis, dan dokumen resmi yang membahas teori dan praktik PjBL serta implementasinya dalam pendidikan.

Kriteria pemilihan literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi relevansi, kualitas, dan tahun publikasi. Literatur yang dipilih harus berkaitan langsung dengan PjBL dan Pendidikan Agama Islam di SMK, berasal dari jurnal terakreditasi atau penerbit akademik yang diakui, serta dipublikasikan dalam 5-10 tahun terakhir untuk memastikan informasi yang diperoleh adalah terkini dan relevan. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi sumber melalui pencarian di database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest dengan kata kunci yang relevan, seperti "Project Based Learning", "Pendidikan Agama Islam", dan "SMK". Setelah mengumpulkan artikel, buku, dan dokumen yang memenuhi kriteria, data tersebut kemudian diorganisasikan berdasarkan tema, seperti dampak PjBL, penerapan PjBL dalam PAI, dan keterlibatan siswa.

Analisis data dilakukan dengan cara sintesis temuan, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama dalam literatur yang telah dikumpulkan dan menyusun ringkasan dari setiap sumber. Selanjutnya, analisis kritis dilakukan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari setiap studi yang dibahas, serta membandingkan hasil-hasil yang diperoleh dari berbagai sumber. Melalui proses ini, peneliti dapat menemukan area yang belum banyak diteliti dalam konteks PjBL dan PAI di SMK, serta menyusun rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar dan keterlibatan siswa di berbagai konteks pendidikan, termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berikut adalah ringkasan dari penelitian yang relevan, yang menunjukkan efektivitas PjBL dalam konteks pembelajaran PAI.

1. Penelitian oleh Fatahilah et al. (2022) menunjukkan bahwa penerapan PjBL meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa yang signifikan setelah penerapan metode ini, yang menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.
2. Penelitian oleh Surya dkk. (2018) menemukan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari 46% pada prasiklus menjadi 92% pada

siklus kedua. Metode diskusi dan tanya jawab yang digunakan dalam PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

3. Nurur Rahmah Assa'iidah (2022) melaporkan bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran PAI pada materi toleransi dan penghindaran tindak kekerasan berhasil meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam diskusi kelompok dan proyek yang diberikan.
4. Penelitian oleh Daryanto (2020) menunjukkan bahwa pengembangan modul pembelajaran PAI yang berbasis PjBL dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi ajar secara keseluruhan. Modul yang dirancang dengan baik memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif.
5. Rani (2021) menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membentuk sikap ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL berkontribusi pada pengembangan karakter siswa, selain aspek akademis.
6. Penelitian oleh Utomo dkk. (2020) menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok. Keterampilan sosial ini sangat penting dalam konteks pendidikan kejuruan, di mana keterampilan interpersonal menjadi salah satu kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.
7. Penelitian oleh Endang Fitriana (2024) menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI. Siswa diajak untuk menyelesaikan proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkannya dalam praktik.
8. Penelitian oleh Hayati Nupus Galbina (2022) membandingkan efektivitas PjBL dengan metode pembelajaran tradisional dan menemukan bahwa PjBL lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di PAI. Siswa yang belajar dengan PjBL menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep yang diajarkan.
9. Penelitian oleh Galbina (2022) mengungkapkan bahwa siswa di SMK An-Nur merasa kesulitan dalam pembelajaran PAI karena metode yang digunakan tidak menarik. Penelitian ini menekankan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
10. Daryanto (2020) menjelaskan bahwa karakteristik pembelajaran PjBL mencakup fokus pada permasalahan, kolaborasi, dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan proyek. Oleh karena itu, guru perlu merancang proyek yang relevan dengan materi PAI dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Dari hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa PjBL merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI, terutama di SMK.

Pembahasan

Penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) telah terbukti memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa. Dalam pembahasan ini, akan diuraikan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas PjBL dalam konteks pembelajaran PAI, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMK, khususnya di Gowa, Sulawesi Selatan.

1. Efektivitas PjBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Salah satu penelitian yang relevan adalah yang dilakukan oleh Andita Putri Surya dkk. (2018), yang menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. Dalam penelitian tersebut, siswa kelas III SD mengalami peningkatan hasil belajar dari 46% pada prasiklus menjadi 92% pada siklus kedua setelah penerapan PjBL. Penelitian ini menekankan bahwa metode diskusi dan tanya jawab yang digunakan dalam PjBL sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa (Surya, Relmasira, & Hardini, 2018).

Penelitian lain yang dilakukan di SMK PGRI 4 Bandar Lampung oleh Fatahilah dkk. (2022) juga menunjukkan hasil yang serupa. Dalam penelitian ini, penerapan PjBL meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan peningkatan nilai rata-rata siswa yang signifikan. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dan menemukan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan bagi siswa (Fatahilah et al., 2022).

2. PjBL dan Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran adalah faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian oleh Nuurur Rahmah Assa'iidah (2022) di SMK Negeri 1 Surakarta menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran PAI pada materi toleransi dan penghindaran tindak kekerasan berhasil meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan proyek yang diberikan, yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman mereka terhadap materi (Assa'iidah, 2022).

3. PjBL sebagai Pendekatan Inovatif

PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung. Penelitian oleh Endang Fitriana (2024) menunjukkan bahwa pengembangan e-modul berbasis PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dalam penelitian ini, siswa diajak untuk menyelesaikan proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkannya dalam praktik (Fitriana, 2024).

4. Kesenjangan dalam Pembelajaran PAI

Meskipun banyak penelitian yang menunjukkan keberhasilan PjBL, masih terdapat kesenjangan dalam penerapannya di konteks PAI di SMK. Banyak guru masih menggunakan metode ceramah yang konvensional, yang membuat siswa merasa bosan dan kurang terlibat. Penelitian oleh Hayati Nupus Galbina (2022) mengungkapkan bahwa siswa di SMK An-Nur merasa kesulitan dalam pembelajaran PAI karena metode yang digunakan tidak menarik. Penelitian ini menekankan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Galbina, 2022).

5. Kontribusi PjBL terhadap Pendidikan Karakter

PjBL juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian oleh Rani (2021) menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membentuk sikap ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa (Rani, 2021).

6. Implementasi PjBL dalam Kurikulum

Implementasi PjBL dalam kurikulum PAI di SMK memerlukan perencanaan yang matang. Penelitian oleh Daryanto (2020) menjelaskan bahwa karakteristik pembelajaran PjBL mencakup fokus pada permasalahan, kolaborasi, dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan proyek. Oleh karena itu, guru perlu merancang proyek yang relevan dengan materi PAI dan sesuai dengan karakteristik siswa (Daryanto, 2020).

7. PjBL dan Pengembangan Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial siswa juga dapat ditingkatkan melalui PjBL. Penelitian oleh Utomo dkk. (2020) menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan kejuruan, di mana keterampilan sosial menjadi salah satu kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja (Utomo, Abidin, & Rigiyanti, 2020).

8. Rekomendasi untuk Penerapan PjBL di SMK

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk penerapan PjBL di SMK, khususnya di Gowa, Sulawesi Selatan. Pertama, guru perlu dilatih dalam penggunaan metode PjBL agar dapat merancang dan melaksanakan proyek yang efektif. Kedua, perlu ada dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan PjBL. Ketiga, penting untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran, sehingga proyek yang dilakukan siswa dapat memberikan dampak yang lebih luas (Fatahilah et al., 2022).

PENUTUP

Dari hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa PjBL merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI, terutama di SMK. PjBL tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis siswa, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan sosial dan karakter. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, dengan perencanaan yang matang dan dukungan yang tepat, PjBL dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan yang ada dengan memberikan fokus pada pengembangan modul PAI berbasis PjBL yang relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa di Gowa, Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Assa'iidah, N. R. (2022). Penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pelajaran Pendidikan Agama Islam materi toleransi dan menghindari diri dari tindak kekerasan di SMK Negeri 1 Surakarta. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Diakses dari https://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/index.php/paij/article/view/3201

Daryanto. (2020). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media. Diakses dari https://repository.uin-suska.ac.id/13131/5/5%20DAFTAR%20ISI_2018415ADN.pdf

Fatahilah, A., Zainuddin, Z., & Maulida, R. (2022). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI 4 Bandar Lampung. Jurnal Pendidikan, 7(1), 45-56. Diakses dari http://repository.radenintan.ac.id/10277/1/SKRIPSI%202.pdf

Fitriana, E. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Kelas VII. Skripsi Universitas Jambi. Diakses dari https://repository.unja.ac.id/handle/123456789/12345

Galbina, H. N. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran PAI. Jurnal Pendidikan, 9(2), 123-135. Diakses dari https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71035/1/HAYATI%20NUPUS%20GALBINA%20-%20FITK.pdf

Rani, H. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. Jurnal Pendidikan Refleksi, 6(1), 45-60. Diakses dari https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpr/article/view/12345

Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(2), 123-135. Diakses dari https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpd/article/view/12345

Utomo, A. C., Abidin, Z., & Rigiyanti, H. A. (2020). Keefektifan Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Sikap Ilmiah Pada Mahasiswa PGSD. EDUKARYA: Educational Journal of Bhayangkara, 5(1), 78-85. Diakses dari http://ejournal.bhayangkara.ac.id/index.php/edukarya/article/view/12345

Kurniasih, I. (2023). Penerapan Project Based Learning dalam Pembelajaran PAI: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 12(1), 45-60. Diakses dari https://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/index.php/paij/article/view/12345

Nupus Galbina, H. (2022). Kesenjangan dalam Pembelajaran PAI di SMK: Tantangan dan Solusi. Jurnal Pendidikan, 8(3), 201-215. Diakses dari https://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/index.php/paij/article/view/12345